

RINGKASAN

Analisis Usaha Emping Melinjo Pedas Manis di Kelurahan Tegalgede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, Theo Sanjaya, NIM D31232420, Tahun 2026, 61 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Datik Lestari, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing.

Emping melinjo merupakan salah satu produk olahan pangan tradisional yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai usaha agroindustri skala rumah tangga di Kabupaten Jember. Ketersediaan bahan baku melinjo yang relatif melimpah serta masih terbatasnya inovasi produk emping melinjo di pasaran menjadi dasar perlunya pengembangan usaha emping melinjo dengan varian rasa pedas manis sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk.

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi emping melinjo pedas manis, menganalisis kelayakan usaha, serta mengkaji penerapan bauran pemasaran pada usaha emping melinjo pedas manis yang berlokasi di Kelurahan Tegalgede Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama empat bulan dari 21 September sampai 30 Desember 2025 dengan menggunakan metode pengumpulan data primer dan sekunder. Proses produksi emping melinjo pedas manis meliputi tahapan persiapan alat dan bahan, penggorengan, pencampuran bumbu, serta pengemasan dan pelabelan produk.

Analisis kelayakan usaha dilakukan menggunakan metode *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (*R/C Ratio*), dan *Return On Investment* (ROI). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai BEP produksi sebesar 22,35 kemasan dan nilai BEP harga sebesar Rp 5.214,06 per kemasan, yang berada di bawah jumlah produksi dan harga jual yang ditetapkan sebesar Rp 7.000 per kemasan. Nilai *R/C Ratio* sebesar 1,34 menunjukkan bahwa usaha emping melinjo pedas manis memberikan keuntungan, sedangkan nilai ROI sebesar 6,76% menunjukkan bahwa modal usaha mampu menghasilkan laba dalam satu kali proses produksi.

Berdasarkan aspek pemasaran, penerapan bauran pemasaran 4P yang meliputi produk, harga, tempat, dan promosi telah mendukung kegiatan pemasaran

emping melinjo pedas manis. Produk dipasarkan melalui penjualan langsung dan pemanfaatan media sosial, dengan harga yang terjangkau serta kemasan yang praktis. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain keterbatasan jangkauan pemasaran, ketelitian dalam proses penggorengan, serta kerapatan pengemasan.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa usaha emping melinjo pedas manis di Kelurahan Tegalgede Kecamatan Summersari Kabupaten Jember layak untuk dijalankan dan memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai usaha olahan pangan lokal yang bernilai ekonomis dan berkelanjutan.